



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MELALUI MODEL
CICR (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*)
SISWA KELAS V SD NEGERI 106835 DESA LIMAU MANIS
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NURHAYANI
NIM : 36.15.4.151

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

2019



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MELALUI MODEL
CICR (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*)
SISWA KELAS V SD NEGERI 106835 DESA LIMAU MANIS
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NURHAYANI
NIM : 36.15.4.151

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zulheddi, MA
NIP : 19761313 200901 1 010

Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP : 19720817 200701 1 051

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: “**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MELALUI MODEL CICR (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) SISWA KELAS V SD NEGERI 106835 DESA LIMAU MANIS KECAMATAN TANJUNG MORAWA**” yang disusun oleh **NURHAYANI** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal.

16 April 2019 M
11 Sya’ban 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200501 2 003

2. Ramadan Lubis, M. Ag
NIP: 19720817 200701 1 051

3. Dr.Zulheddi, MA
NIP. 19761313 200901 1 010

4. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.1960100 6199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NURHAYANI
NIM : 36.15.4.151
Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Bilah/ 29 November 1996
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MELALUI MODEL CICR (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) SISWA KELAS V SD NEGERI 106835 DESA LIMAU MANIS KECAMATAN TANJUNG MORAWA”** benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 16 April 2019
Yang Membuat Pernyataan

Nurhayani
NIM. 36.15.4.151

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Medan, 15 April 2019
Kepada Yth:
Bapak Dekan FITK
UIN-SU Medan

Assalamu'alikum wr.wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, menganalisa, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiwa:

Nama : Nurhayani
NIM : 36.15.4.151
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MELALUI MODEL CICR (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) SISWA KELAS V SD NEGERI 106835 DESA LIMAU MANIS KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Medan

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr.Zulheddi, MA
NIP. 19761313 200901 1 010

Ramadan Lubis, M. Ag
NIP : 19720817 200701 1 051

ABSTRAK



Nama : Nurhayani
NIM : 36.15.4.151
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Zulheddi, MA
2. Ramadan Lubis, M. Ag

Judul Skripsi : “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MELALUI MODEL CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) SISWA KELAS V SD NEGERI 106835 DESA LIMA MANIS KECAMATAN TANJUNG MORAWA”

Kata Kunci : Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi sebelum dan sesudah penerapan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* di kelas V SDN 106835 Desa Lima Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah siswa 28 orang.

Berdasarkan hasil tes awal (*pre test*) terdapat 6 siswa (21%) telah tuntas sedangkan 22 siswa (79%) tidak tuntas ketuntasan klasikal hasil belajar 21% dengan rata-rata 21,4. Kemudian dilakukan siklus I dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* terdapat 22 orang siswa (59%) sedangkan 15 orang (41%) tidak tuntas, ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 59% dengan nilai rata-rata 64,3, sehingga belum sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah sehingga dilanjutkan ke siklus II dengan menggunakan model yang sama. Pada siklus II terdapat 28 atau semua siswa (100%) tuntas. Nilai klasikal hasil belajar siswa sebesar 100% dengan nilai rata-rata 86,4 jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi

Medan 15 April 2019
Pembimbing Skripsi

Dr. Zulheddi, MA
NIP. 19761313 200901 1 010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada terhingga kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan limpahan nikmat-Nya kepada peneliti, dan dengan limpahan rahmat-Nya penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad Saw. Yang selalu diharapkan safaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Dalam penyusun dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan pada penulis melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak. Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Salminawati, MA, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu bidang mekanisme penyelesaian skripsi.

4. Bapak Dr. Zulheddi, MA, selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ramadhan Lubis ,M.Ag, selaku pembimbing II pada tulisan ini, yang telah banyak meberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Para dosen-dosen akademik serta seluruh Staf Aministrasi FITK dan petugas perpustakaan yang tidak bisa menulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Terkhusus, tersitimewa, tercinta, dan tersayang penulis sampaikan buat ayahanda Hasyimuddin Sitorus dan ibunda Milhaini Munthe sebagai rasa hormat saya dan terimakasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan, perjuangan, dukungan, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis selama ini sehingga dapat menyelsaikan studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
8. Abah-abahku tersayang, Habibullah Sitorus, Sp dan Faisal Sitorus, SE, yang selalu memberikan semangat dan do'anya sehingga saya terpacu untuk semangat dan berusaha dalam mnenyelesaikan skripsi ini
9. Kakak-kakak ku Tersayang, Rosdiana Sitorus, S. Pd, Herlinda Sitorus, Sp, Nurhayati Sitorus, S. Pdi, yang telah memberikan motivasi,semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat Teman-temanku yang teristimewa The beb's, Wahidah Rahmah, Yuni Sara, Zuraidah Hasibuan, Tri Fitriani Putri,Rosmawarni Ritonga, Rahma Dewi, Valamma Khairiyah, M. Zidane Yazid Lubis yang selalu menemani

dan mendengarkan curhatan dalam menyelesaikan Studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

11. Buat keluarga besar Jurusan PGMI stambuk 2015 yang sudah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
12. Ustadz Irwan Syahputra, MA, Ustadz Firmansyah, M.Ag, Ustadz Hamsar Lubis Al-Hafiz, Ustadz Sukardi dan Ustadz Ahmad, di Lembaga Penghafal Al-Qur'an Rabbani yang telah memberikan banyak Ilmu Agama sehingga penulis pribadi yang lebih baik.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima, penulis tidak dapat membalas kiranya tiada kata lain yang bisa penulis ucapkan dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kejanggalan baik kata-kata maupun susunan kalimatnya, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis denga penuh harapan agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2019

Penulis

NURHAYANI

NIM : 36.15.4.151

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Hakikat Belajar.....	10
2. Hasil Belajar.....	18
3. Hakikat Bahasa Indonesia	25
4. Materi Pelajaran	26
5. Model pembelajaran.....	27
6. Model Pembelajaran CIRC	28
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Langkah-langkah Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Paparan Data	49
B. Uji Hipotesis	53
1. Tindakan Pertama.....	53
2. Tindakan Kedua	62
3. Respon Siswa	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR PUSTAKA	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (<i>Pree Test</i>).....	50
Tabel 4. 2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Test Awal (<i>Pree Test</i>)	52
Tabel 4. 3 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I.....	57
Tabel 4. 4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus I.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II	67
Tabel 4. 6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus II	69
Tabel 4. 7 Deskripsi Hasil Belajar Siswa <i>Pree Test</i> , Siklus I, Siklus II.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	77
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	82
Lampiran 3 Soal <i>Pree Test</i>	87
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal <i>Pree Test</i>	91
Lampiran 5 Soal <i>Post Test</i>	92
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>	96
Lampiran 7 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (<i>Pree Test</i>)	97
Lampiran 8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Test Awal (<i>Pree Test</i>).....	99
Lampiran 9 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I	100
Lampiran 10 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus I.....	102
Lampiran 11 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II.....	103
Lampiran 12 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus II.....	105
Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa <i>Pree Test</i> , Siklus I, Siklus II	106
Lampiran 14 Lembar Observasi Guru Pada Siklus	108
Lampiran 15 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I.....	110
Lampiran 16 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II.....	111

Lampiran 17 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II..... 113

Lampiran Dokumentasi..... 114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam susunan hidup manusia dan merupakan wahana yang dapat dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia menjadi yang lebih baik dari hari ini. Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam menciptakan kepribadian manusia, tingkah laku manusia, pola pikir manusia, dan kebudayaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.¹

Pendidikan sudah berjalan diatas dunia ini sejak nabi Adam as berada didunia. Hal ini tersurat dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 31 secara rinci dijelaskan bahwa Allah lah yang mengajarkan nabi Adam as tentang seluruh nama-nama benda yang ada di bumi dan di langit, hal ini membuktikan bahwa Allah telah memberikan pengaruh kepada nabi Adam, dari yang tidak tahu menjadi tahu tentang nama-nama benda yang ada dilangit dan dibumi.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam susunan hidup manusia dan merupakan wahana yang dapat dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik dari hari ini.

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam menciptakan

¹ Dja'far Siddik. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam. Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2011. Hal 3

kepribadian manusia, tingkah laku manusia, pola pikir manusia, dan kebudayaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Selanjutnya, dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan propes pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Inti pendidikan adalah belajar. Tidak ada pendidikan tanpa kegiatan belajar/ pembelajaran.

Al-Qur'an surat Al-A'alaq ayat 1-5 menjelaskan mengenai pendidikan

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabb-mu yang menciptakan, dan telah menciptakan manusia segumpal darah. Bacalah, dan Rabb-mu yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang diketahuinya”.*³

Didalam surah Al-A'alaq ayat 1-5 menjelaskan orang yang bisa: Agar kamu menjadi orang yang bisa membaca, ya Muhammad. Setelah tadinya kamu tidak seperti itu. Kemudian bacalah apa yang diwahyukan kepadamu. Jangan mengira bahwa hal itu tidak mungkin hanya dikarenakan kamu orang *ummi*, tidak

² *Ibid, Hal 5*

³ Al-quran Surat Al-Alaq Ayat 1-5

bisa membaca dan menulis. Allah-lah yang menciptakan alam ini, yang menyempurnakan, menentukan kadarnya, dan memberi petunjuk. Yang menciptakan manusia sebagai makhluk paling mulia dan menguasainya serta membedakan dari yang lain dengan akal, taktif, dan pandangan jauhnya. Allah swt menciptakannya darah beku yang tidak ada rasa dan gerak. Setelah itu ia menjadi manusia sempurna dengan bentuk yang paling indah. Allah-lah yang menjadikanmu mampu membaca dan memberi ilmu kepadamu, ilmu tentang apa yang tadinya tidak kamu ketahui. Kamu dan kaummu tadinya tidak mengetahui apa-apa. Allah yang mampu menurunkan Al-qur'an kepadamu untuk dibacakan kepada manusia dengan perlahan. Yang tadinya kamu tidak tahu, apa kitab itu dan apa itu keimanan itu?

Perintah membaca disampaikan berulang-ulang karena orang biasa perlu pengulangan termasuk juga Al-Mushtafa Rasulullah saw. Kerena Allah sebagai Dzat yang paling mulia dari semua yang mulia.⁴

Termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dengan kajian empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, ketrampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan salah satu kesulitan yang saling mendukung. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan siswa memiliki empat keterampilan tersebut dan pada siswa diarahkan untuk dapat menggunakan tata Bahasa Indonesia yang baik dan santun. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengarahkan siswa untuk mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun

⁴ *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Penerjemah M. Abdul Ghoffar e. M, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan At-atsari. Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004. Hal 503

tulisan. Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD yaitu puisi.

Pembelajaran bahasa di SD/MI memiliki nilai strategis. Pada jenjang inilah pertama kalinya pengajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Kesempatan ini dapat dimanfaatkan untuk dimanfaatkan untuk menanamkan, menumbuhkan rasa memiliki, mencintai dan banggaakan bahasa Indonesia pada diri siswa dan meningkatkan keterampilan berbahasa para siswa-siswanya.

Dalam pendidikan disekolah siswa diharapkan mampu menerima dan memahami materi pelajaran yang di berikan oleh gurunya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun permasalahan yang sering muncul, siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan guru, dan mata pelajaran tersebut terkesan membosankan. Salah satu penyebabnya adalah guru tidak menguasai model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 106835 Limau Mani pada tanggal 10-september-2018 pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru menerapkan proses pembelajaran konvensional. Yaitu guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru. Pada awal pembelajaran, siswa mendengarkan dengan baik, namun waktu tertentu, siswa sudah tidak fokus dengan penjelasan guru. Dan akhirnya kelas menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 106835 Desa Limau manis Kecamatan Tanjung Morawa di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menemukan bahwa kegiatan belajar mengajar masih dilakukan dengan model konvensional dimana guru sepenuhnya menggunakan model

ceramah. Karena cara belajar yang diterapkan guru sangat membosankan ditambah materi dari mata pelajaran yang kurang disukai siswa. Hal ini tentunya juga berdampak pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang kurang memuaskan yang dapat dilihat dari hasil ulangan terakhir siswa.

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa aktivitas dalam belajar meningkat. Guru dalam proses pembelajaran juga harus bersifat sebagai fasilitator yang hanya memberi arahan, dukungan terhadap tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat menciptakan suasana yang kondusif, karena disini siswa dituntut untuk aktif dan mandiri dalam belajar.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) termasuk salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membacakan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model pembelajaran yang cocok dan tepat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khusus pada materi membaca, menemukan ide pokok-pokok pikiran atau tema sebuah wacana atau kliping.

Pembelajaran CIRC atau terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikannya tugas. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4-5 siswa. Dalam kelompok ini

tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain.

Dengan menyadari gejala-gejala dan kenyataan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian :
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI MELALUI MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) SISWA KELAS V SD NEGERI 106835 LIMAU MANIS KECAMATAN TANJUNG MORAWA

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan belum mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran
2. Pembelajaran yang berlangsung lebih banyak menggunakan metode ceramah
3. Model pembelajaran *CIRC* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang diatas, maka secara umum dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Reading and Composition*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi dikelas V SDN 106835 desa Limau Manis Tahun pelajaran 2018/2019
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi kelas V SDN 06835 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa tahun pelajaran 2018/2019
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 106835 Desa Limau Manis Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi dikelas V SDN 106835 Limau Manis Tanjung Morawa Tahun pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Interrated Reading and Composition*) Tahun pelajaran 2018/2019

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi dikelas V SDN 106845 Limau Manis Tanjung Morawa.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Mampu memberikan sumbangan referensi terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- b. Menambah pemahaman dan wawasan keilmuan bagi peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan kearifan dan hasil belajar siswa agar lebih optimal dalam proses pembelajaran sehingga lebih bermakna

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan menggunakan model

pembelajaran CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Composition*) yang lebih relevan terhadap hasil belajar.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi SDN 106835 Desa Limau Manis Tanjung Morawa dalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar siswa serta meningkatkan kreatifitas mengajar guru.

d. Bagi peneliti

Menambah dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja edukatif atau guru. Selain itu sebagai bahan studi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Belajar

a) Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.⁵

Belajar adalah suatu tahapan perubahan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain belajar adalah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan digunakan untuk dikembangkan dan diperluas.⁶

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016. Hal 33

⁶ Farida Jaya, *Perencanaan Belajar*. Medan : Gema Ihsani, 2015. Hal 3

Islam mempunyai pandangan tersendiri tentang belajar. Hal ini sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Diriwayatkan dari Abu Musa r. a bahwa Nabi saw. Bersabda,

مَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ الْغَيْثِ الْكَثِيرِ أَصَابَ أَرْضًا ، فَكَانَ مِنْهَا نَقِيَّةٌ قِيلَتْ الْمَاءَ ، فَأَنْبَتَتِ الْكَلَّاءَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيرَ ، وَكَانَتْ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ ، فَفَعَّ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ ، فَشَرِبُوا وَسَقَوْا وَزَرَعُوا ، وَأَصَابَتْ مِنْهَا طَائِفَةٌ أُخْرَى ، إِنَّمَا هِيَ قِيَعَانٌ لَا تُمْسِكُ مَاءً ، وَلَا تُنْبِتُ كَلًّا ، فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقِهَ فِي دِينِ اللَّهِ وَنَفَعَهُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ ، فَعَلِمَ وَعَلَّمَ ، وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا ، وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللَّهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ

Artinya :

“perumpamaan petunjuk dan ilmu yang Allah mengutus aku untuk menyampaikannya adalah seperti hujan lebat jatuh ke bumi. Sebagian dari bumi itu ada yang subur menyerap air, menmbuhsburkan tanaman-tanaman, dan rumput-rumput yang banyak, ada pula atnah yang keras, tidak dapat menyerap air sehingga tergenang. Maka dengannya Allah memberi manfaat kepada manusia. Mereka dapat minum darinya dan memberi minum (binatang ternak dan sebagainya), dan untuk bercocok tanam. Dan ada pula hujan yang jatuh kebagian lain, yaitu diatas tanah (berlapis batu) yang tidak menggenangkan air dan tidak pula menumbuhkan rumput. Begitulah perumpamaan orang yang belajar agama (menuntut ilmu) ynang mau memanfaatkan apa yang aku disuruh Allah menyampaikannya, yaitu mempelajari dan mengajarkannya; dan begitu pula perumpamaan orang yang tidak mau memikirkannya dan tidak mau menerima petunjuk Allah yang aku diutus untuk menyampaikannya.⁷

Selanjutnya, ada yang mendefinisikan: “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya

⁷Maulana Muhammad Yusuf al Kandhawali, Muntakhab Ahadits, Pustaka Ramadhan, 2016. Hal 250

menyangkut segala organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk melengkapi pengertian mengenai makna belajar, perlu kiranya dikemukakan prinsip-prinsip yang penting untuk diketahui, antara lain:

- a. Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- b. Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri para siswa.
- c. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
- d. Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru) *conditioning* atau pembiasaan.
- e. Kemampuan belajar seorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- f. Belajar dapat dilakukan tiga cara yaitu :

1. Diajar secara langsung
 2. Kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung
(seperti anal belajar bicara, sopan santun, dan lain-lain)
 3. Pengenalan dan/peniruan.
- g. Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- h. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak memengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- i. Bahan pelajaran yang bermakna/berarti lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- j. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, keahlian serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
- k. Belajar sedapat mungkin diubah kedalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya sendiri.

b) Tujuan Belajar

Dalam QS. Az-zariyat ayat 56 tujuan pembelajaran adalah :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

“Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah kepada-Ku”

(QS: adz-Dzariyat;56)

Ayat ini dengan sangat jelas mengabarkan kepada kita bahwa tujuan penciptaan jin dan manusia tidak lain hanyalah untuk “*mengabdikan*” kepada Allah SWT. Dalam gerak langkah dan hidup manusia haruslah senantiasa diniatkan untuk mengabdikan kepada Allah. Tujuan pendidikan yang utama dalam Islam menurut Al-Qur’an adalah agar terbentuk insan-insan yang sadar akan tugas utamanya di dunia ini sesuai dengan asal mula penciptaannya, yaitu sebagai *abid*. Sehingga dalam melaksanakan proses pendidikan, baik dari sisi pendidik atau anak didik, harus didasari sebagai pengabdian kepada Allah SWT semata.⁸

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling memengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang akan memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar-mengajar yang tersedia.

⁸. <https://tapsirq.com/-az-zariyat/ayat-56>

Mengenai tujuan-tujuan belajar itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan-tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan dengan instructional effects, yang biasa berbentuk pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan tujuan-tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan yaitu: tercapai karena siswa “menghidupi (to live in) suatu sistem lingkungan belajar tertentu seperti contohnya, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima pendapat orang lain.

Dua pandangan tentang belajar *pertama*, belajar sering dinggap sama dengan menghafal. Kalau orang tua menyuruh anaknya belajar, maka pada dasarnya, ia menyuruh anaknya untuk menghafal, yaitu menghafal berbagai materi pelajaran yang akan diujikan. Dalam konteks ini belajar adalah mengingat sejumlah fakta atau konsep. Pandangan bahwa belajar sama dengan menghafal ada beberapa karakteristik yang melekat yaitu :

1. Belajar berarti menambah sejumlah pengetahuan

Informasi yang harus dihafal siswa pada dasarnya adalah sejumlah pengetahuan yang belum dikuasainya.

2. Belajar berarti mengembangkan kemampuan intelektual

Tujuan utama menguasai materi pelajaran adalah mengembangkan kemampuan intelektual atau pengembangan aspek kognitif.

3. Belajar adalah hasil bukan proses

Keberhasilan belajar diukur dari hasil yang diperoleh. Semakin banyak informasi yang dapat dihafal maka semakin bagus hasil belajar.

Pandangan *kedua*, belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Hilgard mengungkapkan belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Dengan demikian ada beberapa kriteria dalam belajar ditinjau dari pandangan kedua ini.

- a. Belajar adalah aktivitas yang dirancang dan bertujuan

Belajar bukanlah peristiwa yang dilakukan tanpa sadar, akan tetapi proses yang dirancang dan disengaja.

- b. Tujuan belajar adalah perubahan perilaku secara utuh

Belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek, baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan, dan lain sebagainya

- c. Belajar bukan hanya sebagai hasil, akan tetapi juga sebagai proses

Belajar mengembangkan dua sisi yang sama pentingnya yaitu sisi hasil dan sisi proses. Oleh karena itu, keberhasilan belajar tidak hanya diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai

pelajaran, akan tetapi bagaimana proses penguasaan itu terjadi. Hal ini terutama untuk ditunjukkan untuk menentukan perubahan perilaku yang non kognitif.

d. Belajar adalah proses pemecahan masalah

Belajar bukan menghafal informasi, akan tetapi proses berpikir untuk memecahkan suatu masalah. Melalui proses ini diharapkan terjadi pola perubahan secara utuh, yang bukan hanya perkembangan intelektual akan tetapi sikap dan keterampilan.⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dan pembelajaran menurut Gagne dan Briggs 1992 adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah ia mengikuti suatu proses pembelajaran tertentu. Reigeluth 1983 mengatakan bahwa hasil belajar dan pembelajaran adalah perilaku yang kedua pendapat tersebut, bahwa dapat dikatakan bahwa inti dari hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu yang belajar.¹⁰

Dalam konsep islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Belajar merupakan kewajiban dan berdosa bagi yang meninggalkannya. Keyakinan demikian ini begitu membentuk dalam

⁹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2015 Hal 87

¹⁰ R. Mursid. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Medan : Unimedpress, 2013. Hal 73

diri umat yang beriman, sehingga mereka memiliki etos belajar yang tinggi dan penuh semangat .s¹¹

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditumpunya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar di capai melalui tiga katagori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan koordinasi *neuromuscular*). Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku sisiwa.¹²

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor Internal

a. Faktor Fsiologis

Secara umum faktor fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semua akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang

10. <https://www.uin-malang.ac.id>

¹² Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Cipta Pustaka Medis, 2015. Hal 53

kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dalam berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Misalnya, seseorang yang minum-minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan perubahan tingkah laku akibat pengaruh minuman keras tersebut, tidak bisa dikatakan perubahan tingkah laku hasil belajar.

Disamping kondisi-kondisi diatas, merupakan yang penting juga memperhatikan kondisi pancaindra. Bahkan dikatakan Ieh Imanuddin Rasyad Pancaindra merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan (*five sense are the golden gate of knowlege*). Artinya, komponen pancaindra tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan pancaindra dalam memperdalam pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan stimuli dalam proses belajar.¹³

b. Faktor Psikologis

Faktor kedua dari faktor internal adalah faktor psikologis. Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya

¹³Yudi Munadi, *Media Pembelajaran..* Jakarta : Gaung Perdana Press, 2008. Hal 24

memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan antaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, kognitif dan motivasi, kognitif dan daya nalarnya.

Pertama, intelegensi. *C.P. Chaplin* mengartikan intelegensi sebagai 1) kemampuan menghadapi dan menyelesaikan diri terhadap situasi baik secara cepat dan efektif, 2) kemampuan memahami konsep abstrak secara efektif, 3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan, tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Pemisahan tersebut hanya menekankan aspek-aspek yang berbeda dari sisi prosesnya. Proses belajar merupakan proses yang kompleks, maka aspek intelegensi ini tidak menjamin hasil belajar seseorang. Intelegensi hanya sebuah potensi, artinya seseorang yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Kedua, perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek ataupun sekumpulan objek (Slameto) untuk dapat menjamin

hasil belajar yang baik, maka siswa harus dihadapkan pada objek-objek yang dapat menarik perhatian siswa, bila tidak, maka perhatian siswa tidak akan terarah atau fokus pada objek yang sedang dipelajarinya.

Ketiga, minat dan bakat. Minat diartikan oleh *Hilgard* (Slameto) sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan teralisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar berlatih.

Keempat, motif dan motivasi, kita sering menggunakan olah kata motif untuk menunjukkan tindakan atau aktivitas seseorang. Contohnya, apa motif anak itu pergi kesekolah? Mengapa anak itu membaca buku, apa motifnya? diartikan, mengapa seseorang siswa mengajarkan pekerjaan rumahnya?, dan seterusnya. Kalau demikian, apa yang dimaksud dengan motif. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁴

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan

¹⁴ Ibid. Hal 26-27

fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari yang udaranya masih segar, apalagi didalam ruangan yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Sering kali guru dan para siswa yang sedang belajar didalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada diluar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu di iringi gelak ketawa yang keras dan teriakan. Hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas, gemuruhnya pasar dan lain-lain juga akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena itu sekolah hendaknya didirikan dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor insrrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan

fasilitas dan guru. Berbicara tentang kurikulum berarti berbicara mengenal komponen-komponennya, yakni tujuan, bahan atau program, proses belajar mengajar dan evaluasi, kiranya jelas faktor-faktor ini besar pengaruh diberikan bahkan pada proses dan hasil belajar, misalnya kita lihat dari sisi tujuan kurikulum merupakan pernyataan keinginan tentang hasil pendidikan. Oleh karena itu setiap ada perubahan tujuan kurikulum merupakan pernyataan keinginan tentang hasil pendidikan. Oleh karena itu setiap ada perubahan keinginan. Bisa dipastikan juga bahwa perubahan tujuan itu akan mengubah program atau bahan (mata pelajaran) yang akan diberikan bahkan dengan ruang lingkungannya masing-masing dan demikian juga pada aspek-aspek lainnya, termasuk juga pada aspek sarana dan fasilitas.¹⁵

3. Hakikat Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi.

Oleh karena itu, pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting sebagai sarana belajar bagi peserta didik. Bahasa juga memiliki tujuan membekali peserta didik untuk mengembangkan bahasa di samping

¹⁵Ibid, Hal 31-33

aspek-aspek dan hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa tidak hanya sebatas dan sastra. Menurut Finnza Bahasa Indonesia merupakan Bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai keperguruan tinggi diseluruh Indonesia dan pada sekolah-sekolah Indonesia di luar Negeri.

Aleka dan Achmad mengemukakan bahwa Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat untuk mengantar dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada berbagai kalangan dan tingkat pendidikan. Semua jenjang pendidikan dalam penyampaianya tentu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai pengantarnya.

Ilmu bahasa seperti layaknya ilmu pengetahuan lainnya merupakan ilmu yang memiliki disiplin tersendiri dan diajarkan di sekolah- sekolah. Pengajaran bahasa secara umum dilaksanakan secara umum dilaksanakan disekolah-sekolah berkaitan dengan empat keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan agar siswa memiliki keterampilan berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud disini adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu.¹⁶

4. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Puisi

Secara konvensional, sastra terdiri atas tiga genre, yakni, puisi, prosa, dan drama. Puisi merupakan salah satu genre yang paling tua. Jika ditelusuri, sudah banyak definisi puisi. Dalam pandangan tradisional,

¹⁶ Syamsuarni dkk, Pembelajaran *Bahasa Indonesia. Medan* : Unimed press, 2014. Hal 1

puisi (poetri) merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, rima, matra, baris, dan bait.

Melalui kumpulan definisi yang dilakukan Shanon Ahmad, dalam Pradopo mengutip beberapa definisi puisi. Menurut Samuel Taylor Coleridge, puisi adalah kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya, misalnya seimbang, simetris, antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat hubungannya, sebagainya. Menurut Carlyle puisi adalah hasil pemikiran yang bersifat musikal. Sementara itu, Wordsworth menyatakan bahwa puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional dan berirama.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, tampak beberapa unsur yang menjadi simpulan Shanon Ahmad Pradopo, yakni puisi itu merupakan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata-kata kiasan, kepadatan, dan persaan yang bercampur baur.¹⁷

5. Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Secara kaffah model dinamakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempersentasekan sesuatu hal. Adapun Soekanto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran yaitu “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman

¹⁷ Mawan Sryaman Dan Wiyatmi, *Puisi Indonesia* Yogyakarta : Ombak, 2012. Hal 12

bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pengajar mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu:

1. Rasional Teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai¹⁸

Joyce dan Weill mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Smith Ragan, Dalam dunia pendidikan, model diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, dengan demikian model

¹⁸ Ibnu Badar Al Tabarany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta :Kencana, 2014. Hal 23

pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁹

6. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

a. Pengertian Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikembangkan pertama kali oleh Stevens, dkk. (1987). Metode dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa dengan berinteraksi dengan lingkungan.

20

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and composition*) ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan pemberian keliping pada siswa, lalu guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana /kliping dan ditulis dalam selembor

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2006. Hal 37

²⁰ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran* yogyakarta. : Pustaka Pelajar, 2013. Hal 221

kertas serta mempersentasikannya/membacakan hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama (guru dan siswa).

Slavin (dalam Nur) menyatakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar berrupakan anggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin,dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC

Agar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compoition*) terukur dan sistematis, maka harus mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan kaidah dari penggunaan model tersebut. Adalah langkah-langkah terukur dan sistematis dari model pmbelajaran ini sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis dalam selemba kertas
4. Mempersentasikan/ membacakan hasil kelompok

5. Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik
6. Penutup

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Kelebihan

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari apa materi yang diajarkan kepadanya. Sehubungan dengan itu, kebaikan model pembelajaran ini adalah :

1. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
2. Dapat membuat anak lebih rilek dalam belajark karena ia dirempatkan dalam kelompok yang heterogen.
3. Dapat meningkatkan kerja sama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
4. Dengan adanya persentasi akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
5. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relavan dengan tingkat perkembangan anak.
6. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.

7. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
8. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
9. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan-kembangkan keterampilan berpikir anak.
10. Mengembangkan motivasi belajar, memperkuat wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.²¹

Kekurangan

Sedangkan yang menjadi kekurangan model pembelajaran ini yaitu:

1. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen
2. Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya
3. Dalam diskusi ada kalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.

²¹ Imas Kurniasih dan Berlin Sari. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. kata pena. 2015. Hal 91

4. Dalam persentase sering terjadi kurang efektif karena waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempersentasekannya.²²

B. Penelian Relavan

1. Laksana Haryuda (A 510 100 227) Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Penerapan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca intensif iswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang didukung dan dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan membaca intensif siswa kelas IV sebanyak 12 siswa, siswa yang memiliki keterampilan membaca intensif dengan keterangan tinggi sebanyak 3 siswa (25.00%) pada siklus 1 sebanyak 6 siswa (50. 000%). Pada siklus II sebanyak 9 siswa (75. 00%), pada siklus III sebanyak 11 siswa (91.67%). Hasil belajar siswa sebagai data pendukung meningkatnya keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran pda pra siklus yang menunjukkan bahwa dari jumlah seluruh siswa kelas IV sebanyak 12 siswa, siswa yang berhasil

²² Istarani, *58 Model Pembelajaran*. Medan : Mediapersada, 2012. Hal 112

mencapai KKM ($\geq 70\%$) sebanyak 4 siswa (33.33%), pada siklus I sebanyak 8 siswa (66.67%), pada siklus II sebanyak 10 siswa (83.33%), pada siklus II sebanyak sebanyak 10 siswa (83.33%), dan pada siklus III sebanyak 12 siswa (100%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Reading and composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Kecamatan Limpung kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014.

2. Siti zulaekah (08480071) Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Minat dan kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Mata pelajaran. Dengan nilai signifikan minat antara pretest dengan siklus I sebesar 0,332 atau 33,2% dan nilai signifikan minat siklus I kesiklus II mengalami peningkatan menjadi 1,00 atau 100%. Sedangkan angka signifikan kemampuan menulis siswa menyusun paragraf deskripsi pretest denga nilai kemampuan siklus atau sebesar 0, 396 tau 39,6% dan pada nilai signifikan siklus I dengan siklus II sebesar 1,00 atau 100% dengan niali 7,5.

C. Kerangka Pikir

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama seorang guru, keinginan dalam memperoleh hasil belajar yang optimal khususnya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi

dibutuhkan model pembelajaran yang yang tepat, melalui model pembelajaran tersebut siswa mampu saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan juga menambah kaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut juga agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan harus memperhatikan hakikat, tujuan yang diajarkan serta mempertimbangkan karakteristik siwanya.

Suatu proses pembelajaran merupakan muara dari keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa, sehingga dapat diartikan apapun bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang guru mulai dari merancang pembelajaran, memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan serta penggunaan materi, model dan media bahkan menentukan tehnik dan evaluasi, semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut serta tercapainya keberhasilan siswa. Namun, semuanya telah dirancang sungguh-sungguh sekalipun akan tetap dijumpai masalah-masalah belajar dan kendala dalam pengajaran yang dijumpai guru. Hal ini merupakan kegiatan dinamis sehingga guru perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa dikelas.

D. Hipotesis Tindakan

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *CIRC (Cooprative Integreted Reading and Composition)*
2. Tidak adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative integreted Reading and Composition)*

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V dan guru bertindak sebagai observer.

Pengertian penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan. PTK dalam istilah Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)* yaitu kegiatan yang dilakukan dikelas. Terdapat tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yakni penelitian, tindakan dan kelas. *Pertama*, penelitian yang merujuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.²³

Kedua, Tindakan yang merujuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu . dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

²³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012. Hal 2

Ketiga, kelas yang dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dalam pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan tiga kata diatas, disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁴

Menurut Kemmis dan McTaggart menjelaskan PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (Termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri.²⁵

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan mengarahkan kepada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative, Reading and composition) pada siswa kelas V SD Negeri 106835 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106835 yang berlokasi di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang. Sedangkan

²⁴ Ibid , Hal 5

²⁵ Salim dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing, 2017. Hal 19

waktu pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada semester genap tahun 2018/2019

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106835 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 9 jumlah siswa laki-laki dan 19 jumlah siswa perempuan.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi di Kelas V SD Negeri 106835 Desa Limau Manis tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition.

D. Langkah- langkah Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu : Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dua siklus. Adapun skema pelaksanaan tahapannya adalah :

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus di lakukan, adapun indikator yang harus di perhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus di teliti, mengapa di teliti, kapan di teliti, di mana di teliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang di peroleh setelah di lakukan oleh peneliti bersama guru.

Dalam tahap ini pula peneliti bersama guru merancang dan merencanakan skenario pembelajaran yang akan dilakukan pada tahap tindakan. Dan skenario yang dibuat harus dirincikan secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

2. Tindakan

Pada tahap penelitian ini peneliti bersama guru mulai melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap perencanaan.

3. Observasi

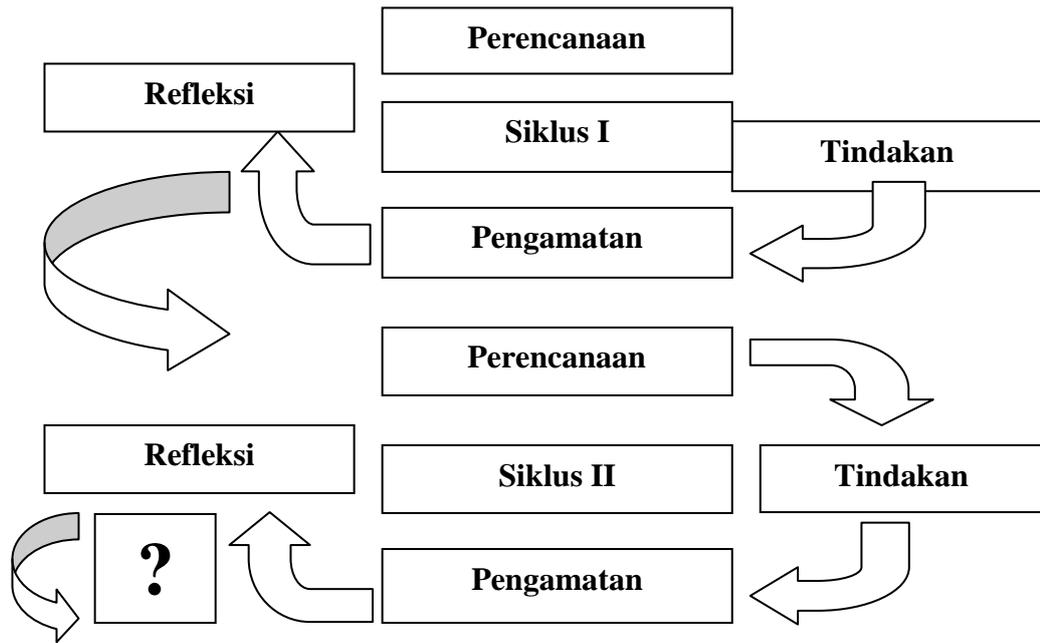
Tahap observasi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Peneliti bersama guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan. Setelah melakukan tindakan atau memberikan pembelajaran tentang materi yang telah ditentukan maka peneliti memberikan evaluasi.

5. Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mencari tahu seberapa besar tingkat keberhasilan yang dilakukan. Tingkat keberhasilan ditentukan dengan melihat kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Lebih jelasnya lagi, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut :



1. Tahapan Siklus I

a. Perencanaan

Pada proses perencanaan peneliti melakukan pertemuan beberapa kali dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut membahas dan menganalisis tentang pelajaran, kemudian peneliti :

1. Menyusun Pre Test
2. Melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan kelas maupun siswa.
3. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sub pokok puisi.
4. Mendiskusikan alat, bahan dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

5. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan penguasaan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran.
 6. Menyiapkan media dan alat peraga.
- b. Pelaksanaan Tindakan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan memperlihatkan tindakan yang ingin diterapkan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut :

1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mengaktifkan pembelajaran.
2. Melakukan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas.
3. Menyampaikan tujuan pokok pembelajaran
4. Menyiapkan bahan ajar untuk dijadikan sebagai media
5. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan model CIRC
6. Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa.
7. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi.
8. Membimbing siswa membuat kesimpulan.
9. Pada akhir tindakan siswa diberi tes hasil belajar untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru telah disiapkan untuk mengamati proses pembelajaran secara umum yang dibantu oleh guru Bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui pengamatan dikumpulkan, dianalisa, dan didiskusikan. Refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus 1 ini kemudian menjadi dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan :

1. Kegiatan refleksi ini diawali dengan memeriksa hasil belajar siswa dan catatan hasil observasi
2. Mengatur kembali anggota kelompok yang tidak cocok dengan anggota kelompoknya.
3. Memberi solusi untuk tindakan perbaikan selanjutnya.

2. Tahapan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tahap ini untuk memperbaiki siklus sebelumnya. Kegiatan perencanaan tersebut meliputi:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dan indikator keberhasilan penelitian.

2. Mendiskusikan bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan materi ajar melalui model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)
5. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur keterampilan siswa selama tindakan peneliti diterapkan.
6. Menyediakan alat peraga/media yang digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berdasarkan RPP yang disusun.
3. Pada akhir siklus II siswa diberi tes hasil belajar II untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang sama dengan siklus I, dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan observer mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model CIRC.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan :

1. Kegiatan refleksi ini diawali dengan memeriksa hasil post test II dan catatan hasil observasi.
2. Mengatur kembali anggota kelompok yang tidak cocok dengan anggota kelompoknya.
3. Memberi solusi untuk tindakan perbaikan selanjutnya.

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mencari tahu seberapa besar tingkat keberhasilan yang dilakukan. Tindakan keberhasilan ditentukan dengan melihat kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Lebih jelasnya lagi, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut :

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting agar mendapatkan data yang baik dan valid untuk penelitian kita. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu penelitian menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Disini peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai observer. Observer dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes merupakan prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian hasil belajar, yang berbentuk tugas, atau serangkaian tugas yang

harus dijawab. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah pilihan berganda dan tes praktek. Tes pilihan berganda adalah tes objektif dimana masing-masing tes disediakan beberapa kemungkinan jawaban, dan hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut yang benar atau yang paling benar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu merupakan catatan, foto, gambar peristiwa yang sudah berlalu sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.

4. Pre-test, yaitu melakukan kegiatan test awal sebelum dilakukan penelitian dengan model yang telah ditentukan oleh pesneliti. Tes ini menggunakan lembar soal pre-test yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran.

5. Post-test, yaitu melakukan test akhir pada siswa dengan menggunakan lembar soal post test. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data, adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam

menyelesaikan soal-soal bentuk penjumlahan pecahan dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Penarik Kesimpulan

Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari data yang sudah terorganisasikan tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil jawaban siswa tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan kemampuan siswa yang telah dicapai.

c. Verifikasi Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah di sajikan. Kesimpulan yang di ambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan di peroleh jawaban atas permasalahan yang di temukan pada awal pelaksanaan tindakan.

Berdasarkan jenis kesulitan yang di alami siswa di lakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin smeningkat. Analisis ini di lakukan dengan menggunakan persentase dan kualitas data Zainal Aqib. Analisis ini di

lakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut :²⁶

1. Penilaian Tugas dan Test

Peneliti menjumlahkan nilai yang di peroleh siswa, selanjutnya di bagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini di dapat dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan $\sum X$: Skor perolehan Siswa

$\sum N$: Skor Total

Penilaian untuk ketuntasan belajar

Menurut Zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan model CIRC dalam materi Puisi dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan hasil belajar minimal 80 persen. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, di gunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70% maka ketuntasan belajar sudah tecapai. Jika dapat di simpulkan analisa data di lakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus

²⁶ Zainal Aqib, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : Yrama Widya , 2009. Hal 39

berikutnya dan perlu tindakan siklus II di lanjutkan. Adapun kriteria tingkat kelulusan belajar siswa dalam bentuk persen dapat di tunjukkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55% 64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70 persen maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jika dapat di simpulkan analisa data di lakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus

berikutnya dan perlu tindakan siklus II di lanjutkan. Adapun kriteria tingkat kelulusan belajar siswa dalam bentuk persen dapat di tunjukkan dalam bentuk table sebagai berikut

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60% 69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Langkah awal yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah, untuk itu peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian. Sekolah yang akan diteliti berada di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yaitu SDN 106835 Desa Limau Manis

Bangunan sekolah bersifat permanen. Memiliki enam ruang belajar, satu ruang kepala sekolah, satu ruang tata usaha, dan ruang guru, satu ruang perpustakaan, dua ruang kamar mandi, dan satu kantin. Kemudian sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang baik sebagai penunjang proses belajar mengajar. Misalnya, kursi, meja, spidol, papan tulis, penghapus, tinta spidol, data administrasi kelas, poster pahlawan.

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menemui kepala sekolah untuk meminta izin untuk melakukan observasi di kelas V guna mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan diteliti nantinya. Selanjutnya peneliti test awal (*pree test*) sebelum dilaksanakan sebuah tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Dari hasil *pree test* siswa tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih tergolong kurang mampu untuk menyampaikan soal-soal yang diberikan peneliti. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal yang diberikan. Berikut ini perolehan nilai siswa pada saat *pree test*.

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (*Pre Test*)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ananda Syahfitri	30		Tidak Tuntas
2	Arsy Anggraini	40		Tidak Tuntas
3	Anastasya Rizkha Pakpahan	75	Tuntas	
4	Arvira Faira Rahayu	55		Tidak tuntas
5	Amel Zaskia	50		Tidak Tuntas
6	Bintang Nabila	40		Tidak Tuntas
7	Dimas Aditya Hsb	40		Tidak Tuntas
8	Delvi Yusna Fahira	75	Tuntas	
9	Feri Fadli Prisilvia	55		Tidak Tuntas
10	Febi Erdi Aulia	65		Tidak Tuntas
11	Humayra Nazwa	50		Tidak Tuntas
12	Keisha Intan Nainggolan	55		Tidak Tuntas
13	Linda Riski Ramadani	25		Tidak Tuntas
14	Laudia Wulandini	50		Tidak Tuntas
15	M. Rayhan Syahputra	45		Tidak Tuntas
16	M. Faisal	40		Tidak Tuntas
17	Meiman Gea	40		Tidak Tuntas

18	Marsya Anastasya	65		Tidak Tuntas
19	Nadine Prisilvia	55		Tidak Tuntas
20	Nazwa Aprilia	60		Tidak Tuntas
21	Rakha Fadila	40		Tidak Tuntas
22	Rara Ayu Wandira	45		Tidak Tuntas
23	Rasya Adi Pratama	45		Tidak Tuntas
24	Syifa Bismi Hafifa	30		Tidak Tuntas
25	Sheiza Aulia	70	Tuntas	
26	Syahrul Anugrah	40		Tidak Tuntas
27	Tegar Matheu Elvin	25		Tidak Tuntas
28	Tri Aurelia Pricilia	60		Tidak Tuntas
	Jumlah	1365	3	25
	Rata-rata	48		
	Persentase		10%	90%
	Ketuntasan Klasikal	10%		

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat di lihat bahwa rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu : 70

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$x = \frac{1365}{28}$$

$$x = 48,75 \%$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah seluruh siswa.

Ketuntasan belajar klasikal dapat di hitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

$$p = \frac{3}{28} \times 100$$

$$= 10,7 \%$$

Keterangan:

p = Persentase siswa yang tuntas belajar

\sum siswa yang tuntas belajar = Jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum siswa = Jumlah seluruh siswa

Untuk melihat secara lebih rinci, hasil belajar pada tahap awal *pre test* dapat di lihat dari tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Test Awal (*Pre Test*)

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
-----	---------------	--------------	-------------------------	----------------------------------

1	90-100	0	-	Sangat Tinggi
2	80-89	0	-	Tinggi
3	70-79	3	11%	Sedang
4	60-69	4	14%	Rendah
5	0-59	21	75%	Sangat Rendah

Dari tabel di atas, diketahui 0% siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 0% siswa hasil belajarnya tinggi, 3% siswa tingkat belajarnya sedang, 4% siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 21% siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dalam materi puisi. Maka peneliti harus melakukan tindakan kelas.

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama

a. Pelaksanaan dan Hasil Siklus

Siklus 1 dilaksanakan setelah peneliti mengidentifikasi masalahnya dan menemukan beberapa kelemahan yang terdapat di dalam test awal (*pre test*) yang telah di berikan. Adapun kelemahan tersebut antara lain :

1. Hasil belajar siswa sebelum di terapkannya Model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition* yang di buat dalam bentuk *pre test* masih sangat rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pilihan berganda.
3. Masih banyak siswa yang kurang memahami bacaan soal dalam penyelesaian soal pilihan berganda.

4. Masih banyak siswa yang kurang memahami materi puisi

Dari permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi segala kelemahan yang ada di dalam *pre test* sebelumnya, dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

1. Perencanaan

Dalam perencanaan di siklus 1 ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan di mana salah satu tindakannya di peroleh dari permasalahan pada saat *pre test* sebelumnya. Pada siklus 1 ini kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter Bangsa
1.	<p>Kegiatan awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas• Absensi; Memberikan kesiapan siswa untuk belajar.• Apersepsi, memotivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas	Religius, disiplin, bersahabat/komunikatif

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pokok pembelajaran tujuan pembelajaran 	
2.	<p>Kegiatan inti (50 menit)</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dipersilahkan membuka dan membaca buku pelajaran tentang materi yang akan dipelajari Guru menjelaskan materi pembelajaran Guru memberikan wacana/kliping Guru menjelaskan cara kerja kelompok <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen Siswa membuat nama kelompoknya Guru memberikan wacana/kliping kepada setiap kelompok Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan model CIRC Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa Siswa ditugaskan untuk bekerja sama dan berdiskusi untuk menemukan ide 	Toleransi, kerja keras, komunikasi

	<p>pokok kemudian menuliskannya dalam selembar kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota kelompok memperentasikan/ membacakan hasil kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan atas presentasi siswa • Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari <p>Kegiatan akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Siswa diberikan tugas individu berupa tugas rumah • Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan diakhiri salam. 	<p>Kreatif, bersahabat, religius</p>
--	---	--------------------------------------

Pada akhir pertemuan siklus 1 guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi puisi yang telah di simpulkan oleh siswa. Kemudian dilakukan test (*post test*) berupa latihan pilihan berganda untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa materi puisi. Hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai		
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ananda Syahfitri	70	Tuntas	
2	Arsy Anggraini	45		Tidak Tuntas
3	Anastasya Rizkha Pakpahan	45		Tidak Tuntas
4	Arvira Faira Rahayu	60		Tidak tuntas
5	Amel Zaskia	65		Tidak Tuntas
6	Bintang Nabila	40		Tidak Tuntas
7	Dimas Aditya Hsb	40		Tidak Tuntas
8	Delvi Yusna Fahira	75	Tuntas	
9	Feri Fadli Prisilvia	55		Tidak Tuntas

10	Febi Erdi Aulia	75	Tuntas	
11	Humayra Nazwa	40		Tidak Tuntas
12	Keisha Intan Nainggolan	35		Tidak Tuntas
13	Linda Riski Ramadani	70	Tuntas	
14	Laudia Wulandini	35		Tidak Tuntas
15	M. Rayhan Syahputra	50		Tidak tuntas
16	M. Faisal	60		Tidak Tuntas
17	Meiman Gea	65		Tidak Tuntas
18	Marsya Anastasya	70	Tuntas	
19	Nadine Prisilvia	65		Tidak Tuntas
20	Nazwa Aprilia	65		Tidak Tuntas
21	Rakha Fadila	45		Tidak Tuntas
22	Rara Ayu Wandira	40		Tidak Tuntas
23	Rasya Adi Pratama	55		Tidak Tuntas

24	Syifa Bismi Hafifa	45		Tidak Tuntas
25	Sheiza Aulia	75	Tuntas	
26	Syahrul Anugrah	35		Tidak Tuntas
27	Tegar Matheu Elvin	35		Tidak Tuntas
28	Tri Aurelia Pricilia	65		Tidak Tuntas
	Jumlah	1625	6	22
	Rata-rata	58		
	Persentase		21%	79%
	Ketuntasan Klasikal	21%		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas yang dilakukan pada saat post test siklus 1 terlihat bshwa

Pada rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal di peroleh sebagai ketuntasan belajar klasikal dapat di hitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

$$p = \frac{6}{28} \times 100$$

$$p = 21,4\%$$

Keterangan:

p : Persentasi siswa yang tuntas belajar

\sum siswa yang tuntas belajar : Jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum siswa : Jumlah seluruh siswa.

Jadi dapat di simpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 106805 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang belum dapat di katakan tercapai, namun kemampuan siswa dalam memahami materi puisi sudah ada peningkatan. Jika di dibandingkan dengan tes awal (*pree test*) persentase ketuntasan belajar siswa

Berikut ini rincian dari persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada siklus I

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siklus I

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90-100	0	-	Sangat Tinggi
2	80-89	0	-	Tinggi
3	70-79	6	21%	Sedang
4	60-69	7	25 %	Rendah
5	0-59	15	54%	Sangat Rendah

Dari tabel di atas, diketahui 0% siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 0% siswa hasil belajarnya tinggi, 21% siswa tingkat belajarnya sedang, 25% siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 54% siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi yaitu melanjutkan pada siklus II dengan maksud mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap puisi.

2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran dengan skenario pembelajaran. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan peneliti adalah sebagai pengamat aktivitas belajar siswa melihat bagaimana siswa pada kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and Composition*.

3. Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative integrated Reading and Composition* ini terlihat bahwa 6 siswa yang tuntas belajar dan 22 siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini dilihat bahwa 6 siswa saja yang dapat menjawab tes yang diberikan, sedangkan 22 siswa belum dapat menjawab tes dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas. Oleh karena itu dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal,

untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu memperbaiki dan mengembangkan kembali rencana pembelajaran dengan melakukan pembelajaran siklus II.

2. Tindakan Kedua

a. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari siklus I bahwa ketuntasan belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dari itu peneliti membuat alternatif perencanaan tindakan yang di ambil untuk mengatasi permasalahan yang di temukan pada siklus I, yaitu melaksanakan siklus II.

Siklus II di laksanakan setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang menentukan beberapa kelemahan yang terdapat pada siklus I. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

1. Hasil belajar siswa sebelum di terapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated reading and composition* yang di buat dalam bentuk *pree test* masih belum maksimal.
2. Siswa kurang memahami materi puisi dengan sempurna. Beberapa siswa kurang memahami bacaan soal dalam menyelesaikan soal pilihan berganda.
3. Beberapa siswa masih kurang mendapat rasa nyaman dengan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition*

Dengan permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa harus di lakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi segala kelemahan yang ada pada siklus I sebelumnya, dengan

menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang di padukan dengan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan di siklus II ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan di mana salah satu tindakannya diperoleh dari permasalahan pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini kegiatan yang akan di laksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah di susun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP yang telah di siapkan untuk mensistematisasikan pembelajaran agar mencapai tujuan penelitian menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated Reding and Composition* materi Puisi
- b. Menyiapkan bahan yang akan di ajarkan berupa puisi
- c. Merancang pengelolaan kelas ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* materi puisi
- d. Menyusun instrumen penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Pada setiap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah di rancang dalam perencanaan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading Composition* Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini adalah:

- a. Guru masuk dengan mengucapkan salam.
- b. Kemudian mengajak siswa berdo'a, guru mulai mengabsen siswa, menanyakan kabar dan keadaan siswa dan menanyakan pelajaran yang telah lalu sebagai refleksi sebelum pembelajaran,
- c. Kemudian masuk kepada bagian inti, yaitu:

Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter Bangsa
<p>Kegiatan awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan dipimpin oleh ketua kelas • Absensi; Memberikan kesiapan siswa untuk belajar. • Apersepsi, memotivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas • Guru menyampaikan tujuan pokok pembelajaran tujuan pembelajaran 	<p>Religius, disiplin, bersahabat/komunikatif</p>
<p>Kegiatan inti (50 menit)</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan membuka dan membaca buku pelajaran tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan materi pembelajaran 	<p>Toleransi, kerja keras, komunikasi</p>

- Guru memberikan wacana/kliping
- Guru menjelaskan cara kerja kelompok

Elaborasi

- Guru membagi siswa dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
- Siswa membuat nama kelompoknya
- Guru memberikan wacana/kliping kepada setiap kelompok
- Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan model CIRC
- Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa
- Siswa ditugaskan untuk bekerja sama dan berdiskusi untuk menemukan ide pokok kemudian menuliskannya dalam selembar kertas
- Semua anggota kelompok memperentasikan/ membacakan hasil kelompok

Konfirmasi

- Guru memberikan tanggapan atas presentasi siswa
- Guru bertanya jawab tentang materi yang

<p>telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari <p>Kegiatan akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran Siswa diberikan tugas individu berupa tugas rumah Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan diakhiri salam. 	<p>Kreatif, bersahabat, religius</p>
---	--------------------------------------

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi puisi. Kemudian di lakukan tes (*post test*) berupa latihan pilihan berganda untuk mengetahui keseimbangan hasil belajar siswa materi puisi. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		
1	Ananda Syahfitri	80	Tuntas	
2	Arsy Anggraini	70	Tuntas	

3	Anastasya Rizkha Pakpahan	85	Tuntas	
4	Arvira Faira Rahayu	100	Tuntas	
5	Amel Zaskia	90	Tuntas	
6	Bintang Nabila	90	Tuntas	
7	Dimas Aditya Hsb	80	Tuntas	
8	Delvi Yusna Fahira	80	Tuntas	
9	Feri Fadli Prisilvia	90	Tuntas	
10	Febi Erdi Aulia	100	Tuntas	
11	Humayra Nazwa	95	Tuntas	
12	Keisha Intan Nainggolan	70	Tuntas	
13	Linda Riski Ramadani	80	Tuntas	
14	Laudia Wulandini	70	Tuntas	
15	M. Rayhan Syahputra	90	Tuntas	
16	M. Faisal	90	Tuntas	
17	Meiman Gea	85	Tuntas	
18	Marsya Anastasya	100	Tuntas	
19	Nadine Prisilvia	95	Tuntas	
20	Nazwa Aprilia	70	Tuntas	
21	Rakha Fadila	95	Tuntas	

22	Rara Ayu Wandira	95	Tuntas	
23	Rasya Adi Pratama	80	Tuntas	
24	Syifa Bismi Hafifa	90	Tuntas	
25	Sheiza Aulia	100	Tuntas	
26	Syahrul Anugrah	80	Tuntas	
27	Tegar Matheu Elvin	75	Tuntas	
28	Tri Aurelia Pricilia	95	Tuntas	
	Jumlah	2420	28	
	Rata-rata	86,4		
	Persentase		100 %	
	Ketuntasan	100%		
	Klasikal			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas yang di lakukan pada saat *post test* siklus II terlihat bahwa. Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa klasikal di peroleh sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

$$p = \frac{28}{28} \times 100$$

$$p = 100 \%$$

Keterangan:

p : Persentasi siswa yang tuntas belajar

\sum siswa yang tuntas belajar : Jumlah siswa yang tuntas belajar

Σ siswa : Jumlah seluruh siswa.

Berikut ini rincian dari persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada siklus II

Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus II

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90-100	15	54%	Sangat Tinggi
2	80-89	8	28%	Tinggi
3	70-79	5	18%	Sedang
4	60-69	0	-	Rendah
5	0-59	0	-	Sangat Rendah

Dari tabel di atas, di ketahui 54% siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 28% siswa hasil belajarnya tinggi, 18% siswa tingkat belajarnya sedang, 0% siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 0% siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran dengan skenario pembelajaran. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas penelitian selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan peneliti adalah sebagai pengamat aktivitas belajar

siswa melihat bagaimana siswa pada kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Coopertative integrated reading and Composition*

4. Refleksi

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini terlihat bahwa

3. Respon Siswa

Selama berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas, peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap peserta didik. Melihat apa yang terjadi pada respon siswa saat terjadi pelaksanaan mengajar. Pada proses pembelajaran di siklus I respon siswa berjalan cukup baik.

Selama di lakukan observasi siklus I, di temukan beberapa jenis aktivitas siswa di antaranya adalah kemampuan siswa dalam merespon jawaban teman dalam kriteria kurang. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran, berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, bekerja sama dengan siswa laiinya pada saat diskusi kelompok dan dapat menjawab soal yang di berikan guru secara lisan dengan baik dan tertib dalam kriteria cukup. Sedangkan memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran dan berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dalam kriteria baik. Jadi dapat di simpulkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I kurang baik.

Selanjutnya hasil observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat di jelaskan selama di lakukan observasi pada siklus II, di temukan beberapa jenis aktivitas siswa di antaranya adalah kemampuan siswa dalam merespon jawaban teman dalam kriteria cukup. Siswa memperhatikan/mendengar

penjelasan guru saat memberikan pelajaran dalam kriteria baik. Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru, berinteraksi dengan kelompok lain, bekerja sama, berani mempersentasikan ke depan kelas, dan dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dalam kriteria baik sekali.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan *pree test* atau sebelum di laksanakan model pembelajaran *Cooperative Integrated reading and composition*.

Selanjutnya di lakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* siklus I. Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi puisi mengalami peningkatan

Pada siklus II tindakan pembelajaran kembali menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition*. Penerapan dan perbaikan model ini menunjukkan kemampuan siswa memahami materi puisi

Dengan demikian dapat di buktikan bahwa pelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 106835 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Belajar Siswa *Pre Test*, Siklis I, Siklus II

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Pre test	Siklus 1	Siklus II
1	Ananda Syahfitri	30	70	80
2	Arsy Anggraini	40	45	70
3	Anastasya Rizkha Pakpahan	75	45	85
4	Arvira Faira Rahayu	55	60	100
5	Amel Zaskia	50	65	90
6	Bintang Nabila	40	40	90
7	Dimas Aditya Hsb	40	40	80
8	Delvi Yusna Fahira	75	75	80
9	Feri Fadli Prisilvia	55	55	90
10	Febi Erdi Aulia	65	75	100
11	Humayra Nazwa	50	40	95
12	Keisha Intan Nainggolan	55	35	70
13	Linda Riski Ramadani	25	70	80
14	Laudia Wulandini	50	35	70
15	M. Rayhan Syahputra	45	50	90
16	M. Faisal	40	60	90
17	Meiman Gea	40	65	85

18	Marsya Anastasya	<i>65</i>	<i>70</i>	<i>100</i>
19	Nadine Prisilvia	<i>55</i>	<i>65</i>	<i>95</i>
20	Nazwa Aprilia	<i>60</i>	<i>65</i>	<i>70</i>
21	Rakha Fadila	<i>40</i>	<i>45</i>	<i>95</i>
22	Rara Ayu Wandira	<i>45</i>	<i>40</i>	<i>95</i>
23	Rasya Adi Pratama	<i>45</i>	<i>55</i>	<i>80</i>
24	Syifa Bismi Hafifa	<i>30</i>	<i>45</i>	<i>90</i>
25	Sheiza Aulia	<i>70</i>	<i>75</i>	<i>100</i>
26	Syahrul Anugrah	<i>40</i>	<i>35</i>	<i>80</i>
27	Tegar Matheu Elvin	<i>25</i>	<i>35</i>	<i>75</i>
28	Tri Aurelia Pricilia	<i>60</i>	<i>65</i>	<i>95</i>
	Jumlah Klasikal	<i>1365</i>	<i>1625</i>	<i>2420</i>
	Rata-rata	<i>48%</i>	<i>58%</i>	<i>86%</i>
	Persentase	<i>10%</i>	<i>21%</i>	<i>100%</i>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka di peroleh bahwa model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi terbukti dari:

1. Hasil belajar siswa kelas V SDN 106835 Desa Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi sebelum di terapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, masih rendah yaitu siswa tuntas berjumlah 4 orang atau dengan persentase ketuntasan klasikal 10% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 24 orang atau persentase 90% dengan nilai rata-rata 48.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas V SDN 106835 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang terbukti dapat meningkatkan respon belajar siswa. Pada siklus I kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria kurang baik. Pada siklus II kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria baik sekali sehingga dapat dikatakan meningkat. Maka peningkatan hasil belajar siswa pun mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa setelah di terapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi di kelas V SDN 106835 Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yaitu pada silklus I (*post test 1*) siswa yang tuntas berjumlah 22 orang atau dengan persentase 59% dan siswa yang tidak tuntas 15 orang atau dengan persentase 41% dengan nilai rata-rata yaitu 64,3. Persentase dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai KKM yang di tentukan sekolah, maka peneliti malanjutkan ke siklu II. Pada siklus II (*post test*) siswa yang tuntas 28 orang dengan persentase 100% dengan nilai rata-rata 86,6. Maka di peroleh kesimpulan bahwa peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, terkhusus guru kelas di Sekolah Dasar di harapkan lebih dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa untuk belajar.
2. Sebaiknya guru berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat misalnya dalam materi puisi menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*
3. Bagi siswa sendiri di harapkan agar lebih meningkatkan minat dalam belajar dan aktif dalam pembelajran.

4. Bagi peneliti dan peneliti lain dapat menjadikan motivasi dari hasil penelitian ini dalam mengajar ketika menjadi guru untuk dapat menerapkan model, metode serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah	: SDN 106835 Limau Manis
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/II
Materi Pokok	: Puisi
Waktu	: 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi

B. Kompetensi Dasar

3.3. Membaca dan menulis puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator Pembelajaran

1. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat
2. Menentukan jeda puisi
3. Menulis dan membacakan puisi karangan sendiri di depan kelas
dengan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pemberian contoh cara membaca puisi, siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat.

3. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu membuat puisi dengan pemilihan kata dengan benar

4. Melalui membaca puisi, siswa mampu menentukan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Puisi, pengertian puisi, dan jenis-jenis puisi

F. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter Bangsa
1.	Kegiatan awal (10 menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas• Absensi; Memberikan kesiapan siswa untuk belajar.• Apersepsi, memotivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas• Guru menyampaikan tujuan pokok pembelajaran tujuan pembelajaran	Religius, disiplin, bersahabat/komunikatif
2.	Kegiatan inti (50 menit)	

	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan membuka dan membaca buku pelajaran tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru memberikan wacana/kliping • Guru menjelaskan cara kerja kelompok <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen • Siswa membuat nama kelompoknya • Guru memberikan wacana/kliping kepada setiap kelompok • Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan model CIRC • Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa • Siswa ditugaskan untuk bekerja sama dan berdiskusi untuk menemukan ide pokok kemudian menuliskannya dalam selembar kertas • Semua anggota kelompok 	<p>Toleransi, kerja keras, komunikasi</p>
--	---	---

	<p>memperentasikan/ membacakan hasil kelompok</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan atas presentasi siswa • Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari <p>Kegiatan akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Siswa diberikan tugas individu berupa tugas rumah • Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan diakhiri salam. 	<p>Kreatif, bersahabat, religius</p>
--	---	--------------------------------------

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas V

2. Media

- Wacana/kliping untuk tugas kelompok

I. Penilaian

Prosedur

Proses dan hasil, penilaian dilakukan terhadap siswa selama proses diskusi kelompok dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses diskusi dilakukan melalui kekompakan dan ketepatan dalam mengerjakan tugas kelompok, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan.

- Teknik : tugas kelompok
- Bentuk : pre tes dan post test
- Soal/instrumen : terlampir

Tanjung Morawa, Februari 2019

Kepala Sekolah,

Mengetahui ,

Guru Kelas

Roslina Hanum, S. Pd

Sri Hariani, S. Pd

NIP: 196408221986042004

NIP: 1970042119940322006

Peneliti,

Nurhayani

36154151

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SDN 106835 Limau Manis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Materi Pokok : Puisi

Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi

B. Kompetensi Dasar

3.3. Membaca dan menulis puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator Pembelajaran

1. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat
2. Menentukan jeda puisi
3. Menulis dan membacakan puisi karangan sendiri di depan kelas dengan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pemberian contoh cara membaca puisi, siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat.

3. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu membuat puisi dengan pemilihan kata dengan benar

4. Melalui membaca puisi, siswa mampu menentukan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Puisi, pengertian puisi, dan jenis-jenis puisi

F. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter Bangsa
1.	Kegiatan awal (10 menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru mengajak siswa berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas• Absensi; Memberikan kesiapan siswa untuk belajar.• Apersepsi, memotivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas• Guru menyampaikan tujuan pokok pembelajaran tujuan pembelajaran	Religius, disiplin, bersahabat/komunikatif
2.	Kegiatan inti (50 menit)	

	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan membuka dan membaca buku pelajaran tentang materi yang akan dipelajari • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru memberikan wacana/kliping • Guru menjelaskan cara kerja kelompok <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen • Siswa membuat nama kelompoknya • Guru memberikan wacana/kliping kepada setiap kelompok • Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan model CIRC • Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa • Siswa ditugaskan untuk bekerja sama dan berdiskusi untuk menemukan ide pokok kemudian menuliskannya dalam selembar kertas • Semua anggota kelompok 	<p>Toleransi, kerja keras, komunikasi</p>
--	---	---

	<p>memperentasikan/ membacakan hasil kelompok</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan atas presentasi siswa • Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru dan siswa sama-sama memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari <p>Kegiatan akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Siswa diberikan tugas individu berupa tugas rumah • Guru memberikan arahan mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan diakhiri salam. 	<p>Kreatif, bersahabat, religius</p>
--	---	--------------------------------------

H. Sumber dan Media Pembelajaran

3. Sumber

- Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas V

4. Media

- Wacana/kliping untuk tugas kelompok

II. Penilaian

Prosedur

Proses dan hasil, penilaian dilakukan terhadap siswa selama proses diskusi kelompok dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses diskusi dilakukan melalui kekompakan dan ketepatan dalam mengerjakan tugas kelompok, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan.

- Teknik : tugas kelompok
- Bentuk : pre tes dan post test
- Soal/instrumen : terlampir

Tanjung Morawa, Februari 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas

Roslina Hanum, S. Pd
NIP: 196408221986042004

Sri Hariani, S. Pd
NIP: 1970042119940322006

Peneliti,

Nurhayani
Nim. 36154151

LAMPIRAN 3

SOAL *PREE TEST* (TEST AWAL) MATERI PUISI PILIHAN GANDA

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar dan jujur. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban yang paling benar !

Bacalah kutipan puisi berikut !

Tanpa lelah dan lengah

Kau ajar kami setiap hari

Kau semangat kami dengan sabar

Akan kami rajin mengerti dn rajin belajar

1. Pekerjaan orang yang diceritakan dalam kutipan puisi tersebut adalah...
 - a. Pemilik sekolah
 - b. Penyemangat
 - c. Guru
 - d. Pelajar
2. Gambaran orang yang diceritakan dalam puisi tersebut adalah....
 - a. Pemaaf
 - b. Pemarah
 - c. Sabar
 - d. Pemalas
3. Cara membaca puisi yang benar adalah....
 - a. Bersuara keras
 - b. Bersuara lemah
 - c. Bersuara jelas
 - d. Bersuara kencang

Perhatikan penggalan puisi berikut !

Marilah kita mencegah

Terjadinya banjir bandang

Tanah longsor menyengsarakan kita

4. Tema puisi diatas adalah...
 - a. Banjir
 - b. Mencegah banjir
 - c. Tanah longsor
 - d. Kesengsaraan
5. Membaca puisi disertai gaya disebut...
 - a. Mimik c. Lafal
 - b. Intonasi d. Jeda
6. Tanda yang dipakai untuk hentian atau jeda antara lain sebagai berikut, kecuali...
 - a. Tanda titik (.)
 - b. Tanda koma (,)
 - c. Tanda satu garis miring(/)
 - d. Tanda tanya (?)

Perhatikan penggalan puisi berikut !

Aku tak kuasa menahan air mata
Menyaksikan anak-anak merintih

7. Penggalan puisi tersebut dibaca dengan ekspresi...
 - a. Terharu c. sedih
 - b. Senang d. gembira

Perhatikan penggalan puisi berikut !

Adikku yang lucu
Tubuhmu gendut
Kulitmu putih
Tingkahmu membuatku tertawa

8. Puisi tersebut dibaca dengan ekspresi...
 - a. Sedih c. Bahagia
 - b. Bahagia d. Terharu
9. Tanda jeda yang tepat untuk kutipan puisi dibawah ini adalah...

Ilmu semua orang memerlukanmu

- a. Ilmu semua/orang/memerlukanmu//
 - b. Ilmu/semua orang memerlukanmu///
 - c. Ilmu semua/orang//memerlukanmu
 - d. Ilmu/semua/memerlukanmu//
10. Apabila sebuah puisi bertemakan tentang keberhasilan seseorang, maka ekspresi yang tepat ketika membacakan puisi itu adalah...
- a. Sedih dan gembira
 - b. Sedih dan menangis
 - c. Gembira dan menangis
 - d. Gembira dan terharu
11. Siapakah penulis puisi yang terkenal...
- a. Tuan ku Imam Bonjol
 - b. Ismail Marzuki
 - c. Taufik Ismail
 - d. Taufik kemas
12. Dimanakah tempat dan tanggal lahir seorang penulis puisi tersebut...
- a. Padang, 20 Januari 1936
 - b. Lampung, 29 November 1935
 - c. Bukittinggi, 25 juni 1937
 - d. Jakarta, 30 Agustus 1938
13. Berikut ini adalah yang harus diperhatikan ketika membaca puisi, kecuali
- a. Intonasi
 - b. Pakaian
 - c. Ekspresi
 - d. Lafal
14. Intonasi adalah...
- a. Nada berbicara
 - b. Mimik muka
 - c. Cara mengucapkan kalimat dengan jelas
 - d. Pengungkapan perasaan
15. Agar terdengar indah, membaca puisi harus disertai dengan...
- a. Penghayatan
 - b. Teriakan
 - c. Marah-marah
 - d. Diam membisu
16. Cara mengungkapkan perasaan melalui wajah saat membaca puisi disebut...
- a. Intonasi
 - b. Lafal
 - c. Ekspresi
 - d. Tempo
17. Satu bait dalam puisi terdiri dari dari...
- a. 1 baris
 - c. 3 baris

- b. 2 baris d. 4 baris

18. Mengubah karangan puisi menjadi karangan yang berbentuk prosa disebut...

- a. Paragraph
- b. skoliose
- c. Deklamasi
- d. Parafrase

Bacalah puisi dibawah ini

Banjir

Mendatangkan banyak...

Orang kehilangan rumah

Bahkan kehilangan nyawa

Terdengar suara.....

Banjir

Salah.....?

Pohon ditebang sembarangan

Hutan menjadi gundul

Kulihat....di mana-mana

Akibat banjr datang

19. Pilihlah salah satu jawaban untuk kalimat dibawah ini...

- a. Siapa, pohon dan sampah
- b. Korban, tangisan dan siapa
- c. Tangisan, korban, kehilangan
- d. Korban, siapa dan sampah

Bacalah puisi ini !

Kau adalah alat komunikasi

Kau bisa dibawa kemanapun

Karena kau cukup ringan dibawa

Kau bisa membuat berbicara dngan orang yang jauh

20. yang dimaksud dalam puisi diatas adalah...

- a. Televisi c. Telepon genggam
- b. Komputer d. Radio

LAMPIRAN 4

KUNCI JAWABAN PREE TEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. C |
| 2. C | 12. C |
| 3. C | 13. B |
| 4. B | 14. C |
| 5. A | 15. A |
| 6. D | 16. C |
| 7. C | 17. D |
| 8. A | 18. D |
| 9. B | 19. B |
| 10. D | 20. C |

LAMPIRAN 5

SOAL *POST TEST* (TES AKHIR) MATERI PUISI PILIHAN GANDA

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar dan jujur. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban yang paling benar !

Perhatikan penggalan puisi berikut !

Marilah kita mencegah
Terjadinya banjir bandang
Tanah longsor menyengsarakan kita

1. Tema puisi diatas adalah...
 - a. Banjir
 - b. Mencegah banjir
 - c. Tanah longsor
 - d. Kesengsaraan
2. Cara membaca puisi yang benar adalah....
 - a. Bersuara keras
 - b. Bersuara lemah
 - c. bersuara jelas
 - d. bersuara kencang
3. Membaca puisi disertai gaya disebut...
 - a. Mimik
 - b. Intonasi
 - c. Lafal
 - d. Jeda

Bacalah kutipan puisi berikut !

Tanpa lelah dan lengah

Kau ajar kami setiap hari

Kau semangati kami dengan sabar

Akan kami rajin mengerti dan rajin belajar

4. Pekerjaan orang yang diceritakan dalam kutipan puisi tersebut adalah...
 - a. Pemilik sekolah
 - b. Penyemangat
 - c. Guru
 - d. Pelajar
5. Gambaran orang yang diceritakan dalam puisi tersebut adalah....
 - a. Pemaaf
 - b. Pemarah
 - c. Sabar
 - d. Pemalas

6. Apabila sebuah puisi berteman tentang keberhasilan seseorang, maka ekspresi yang tepat ketika membacakan puisi itu adalah...
 - a. Sedih dan gembira
 - b. Sedih dan menangis
 - c. Gembira dan menangis
 - d. Gembira dan terharu
7. Berikut ini adalah yang harus diperhatikan ketika membaca puisi, kecuali
 - a. Intonasi
 - b. Pakaian
 - c. Ekspresi
 - d. Lafal
8. Agar terdengar indah, membaca puisi harus disertai dengan...
 - a. Penghayatan
 - b. Teriakan
 - c. Marah-marah
 - d. Diam membisu
9. Cara mengungkapkan perasaan melalui wajah saat membaca puisi disebut...
 - a. Intonasi
 - b. Lafal
 - c. Ekspresi
 - d. Tempo
10. Siapakah penulis puisi yang terkenal...
 - a. Tuan ku Imam Bonjol
 - b. Ismail Marzuki
 - c. Taufik Ismail
 - d. Taufik kemas
11. Dimanakah tempat dan tanggal lahir seorang penulis puisi tersebut...
 - a. Padang, 20 Januari 1936
 - b. Lampung, 29 November 1935
 - c. Bukittinggi, 25 juni 1937
 - d. Jakarta, 30 Agustus 1938

Bacalah puisi dibawah ini

Banjir

Mendatangkan banyak...

Orang kehilangan rumah

Bahkan kehilangan nyawa

Terdengar suara.....

Banjir

Salah.....?

Pohon ditebang sembarangan

Hutan menjadi gundul

Kulihat....di mana-mana

Akibat banjir datang

12. Pilihlah salah satu jawaban untuk kalimat dibawah ini...
- a. Siapa, pohon dan sampah
 - b. Korban, tangisan dan siapa
 - c. Tangisan, korban, kehilangan
 - d. Korban, siapa dan sampah

Bacalah puisi ini !

Kau adalah alat komunikasi

Kau bisa dibawa kemanapun

Karena kau cukup ringan dibawa

Kau bisa membuat berbicara dngan orang yang jauh

13. yang dimaksud dalam puisi diatas adalah...
- a. Televisi
 - b. Komputer
 - c. Telepon genggam
 - d. Radio
14. Tanda yang dipakai untuk hentian atau jeda antara lain sebagai berikut, kecuali...
- a. Tanda titik (.)
 - b. Tanda koma (,)
 - c. Tanda satu garis miring(/)
 - d. Tanda tanya (?)
15. Intonasi adalah...
- a. Nada berbicara
 - b. Mimik muka
 - c. Cara mengucapkan kalimat dengan jelas
 - d. Pengungkapan perasaan
16. Satu bait dalam puisi terdiri dari dari...
- c. 1 baris
 - d. 2 baris
 - c. 3 baris
 - d. 4 baris

Perhatikan penggalan puisi berikut !

Aku tak kuasa menahan air mata

Menyaksikan anak-anak merintih

17. Penggalan puisi tersebut dibaca dengan ekspresi...
- a. Terharu
 - b. Senang
 - c. sedih
 - d. gembira
18. Mengubah karangan puisi menjadi karangan yang berbentuk prosa disebut...

- a. Paragraph
- b. Skoliose
- c. Deklamasi
- d. Parafrase

Perhatikan penggalan puisi berikut !

Adikku yang lucu
Tubuhmu gendut
Kulitmu putih
Tingkahmu membuatku tertawa

19. Puisi tersebut dibaca dengan ekspresi...

- c. Sedih
- d. Bahagia
- c. Bahagia
- d. Terharu

20. Tanda jeda yang tepat untuk kutipan puisi dibawah ini adalah...

- a. Ilmu// semua /orang memerlukanmu
- b. Ilmu semua/orang/memerlukanmu//
- c. Ilmu/semua orang memerlukanmu///
- d. Ilmu semua/orang//memerlukanmu

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN POST TEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. C | 12. B |
| 3. A | 13. C |
| 4. C | 14. D |
| 5. C | 15. C |
| 6. D | 16. D |
| 7. B | 17. D |
| 8. A | 18. D |
| 9. C | 19. D |
| 10. C | 20. C |

LAMPIRAN 7

Hasil Perolehan Nilai Siswa Tes Awal

(Pree Test)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ananda Syahfitri	30		Tidak Tuntas
2	Arsy Anggraini	40		Tidak Tuntas
3	Anastasya Rizkha Pakpahan	75	Tuntas	
4	Arvira Faira Rahayu	55		Tidak tuntas
5	Amel Zaskia	50		Tidak Tuntas
6	Bintang Nabila	40		Tidak Tuntas
7	Dimas Aditya Hsb	40		Tidak Tuntas
8	Delvi Yusna Fahira	75	Tuntas	
9	Feri Fadli Prisilvia	55		Tidak Tuntas
10	Febi Erdi Aulia	65		Tidak Tuntas
11	Humayra Nazwa	50		Tidak Tuntas
12	Keisha Intan Nainggolan	55		Tidak Tuntas
13	Linda Riski Ramadani	25		Tidak Tuntas
14	Laudia Wulandini	50		Tidak Tuntas
15	M. Rayhan Syahputra	45		Tidak Tuntas
16	M. Faisal	40		Tidak Tuntas
17	Meiman Gea	40		Tidak Tuntas
18	Marsya Anastasya	65		Tidak Tuntas
19	Nadine Prisilvia	55		Tidak Tuntas
20	Nazwa Aprilia	60		Tidak Tuntas

21	Rakha Fadila	40		Tidak Tuntas
22	Rara Ayu Wandira	45		Tidak Tuntas
23	Rasya Adi Pratama	45		Tidak Tuntas
24	Syifa Bismi Hafifa	30		Tidak Tuntas
25	Sheiza Aulia	70	Tuntas	
26	Syahrul Anugrah	40		Tidak Tuntas
27	Tegar Matheu Elvin	25		Tidak Tuntas
28	Tri Aurelia Pricilia	60		Tidak Tuntas
	Jumlah	1365	3	25
	Rata-rata	48		
	Persentase		10%	90%
	Ketuntasan Klasikal	10%		

LAMPIRAN 8

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Test Awal

(Pree Test)

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90-100	0	-	Sangat Tinggi
2	80-89	0	-	Tinggi
3	70-79	3	11%	Sedang
4	60-69	4	14%	Rendah
5	0-59	21	75%	Sangat Rendah

LAMPIRAN 9

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I

Nama Siswa	Nilai		
		Tuntas	Tidak Tuntas
Ananda Syahfitri	70	Tuntas	
Arsy Anggraini	45		Tidak Tuntas
Anastasya Rizkha Pakpahan	45		Tidak Tuntas
Arvira Faira Rahayu	60		Tidak tuntas
Amel Zaskia	65		Tidak Tuntas
Bintang Nabila	40		Tidak Tuntas
Dimas Aditya Hsb	40		Tidak Tuntas
Delvi Yusna Fahira	75	Tuntas	
Feri Fadli Prisilvia	55		Tidak Tuntas
Febi Erdi Aulia	75	Tuntas	
Humayra Nazwa	40		Tidak Tuntas
Keisha Intan Nainggolan	35		Tidak Tuntas
Linda Riski Ramadani	70	Tuntas	
Laudia Wulandini	35		Tidak Tuntas
M. Rayhan Syahputra	50		Tidak tuntas
M. Faisal	60		Tidak Tuntas
Meiman Gea	65		Tidak Tuntas
Marsya Anastasya	70	Tuntas	
Nadine Prisilvia	65		Tidak Tuntas
Nazwa Aprilia	65		Tidak Tuntas
Rakha Fadila	45		Tidak Tuntas
Rara Ayu Wandira	40		Tidak Tuntas
Rasya Adi Pratama	55		Tidak Tuntas

Syifa Bismi Hafifa	45		Tidak Tuntas
Sheiza Aulia	75	Tuntas	
Syahrul Anugrah	35		Tidak Tuntas
Tegar Matheu Elvin	35		Tidak Tuntas
Tri Aurelia Pricilia	65		Tidak Tuntas
Jumlah	1625	6	22
Rata-rata	58		
Persentase		21%	79%
Ketuntasan Klasikal	21%		

LAMPIRAN 10

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus I

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90-100	0	-	Sangat Tinggi
2	80-89	0	-	Tinggi
3	70-79	6	21%	Sedang
4	60-69	7	25 %	Rendah
5	0-59	15	54%	Sangat Rendah

LAMPIRAN 11

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II

Nama Siswa	Nilai		
Ananda Syahfitri	80	Tuntas	
Arsy Anggraini	70	Tuntas	
Anastasya Rizkha Pakpahan	85	Tuntas	
Arvira Faira Rahayu	100	Tuntas	
Amel Zaskia	90	Tuntas	
Bintang Nabila	90	Tuntas	
Dimas Aditya Hsb	80	Tuntas	
Delvi Yusna Fahira	80	Tuntas	
Feri Fadli Prisilvia	90	Tuntas	
Febi Erdi Aulia	100	Tuntas	
Humayra Nazwa	95	Tuntas	
Keisha Intan Nainggolan	70	Tuntas	
Linda Riski Ramadani	80	Tuntas	
Laudia Wulandini	70	Tuntas	
M. Rayhan Syahputra	90	Tuntas	
M. Faisal	90	Tuntas	
Meiman Gea	85	Tuntas	
Marsya Anastasya	100	Tuntas	
Nadine Prisilvia	95	Tuntas	
Nazwa Aprilia	70	Tuntas	
Rakha Fadila	95	Tuntas	
Rara Ayu Wandira	95	Tuntas	
Rasya Adi Pratama	80	Tuntas	
Syifa Bismi Hafifa	90	Tuntas	
Sheiza Aulia	100	Tuntas	

Syahrul Anugrah	80	Tuntas	
Tegar Matheu Elvin	75	Tuntas	
Tri Aurelia Pricilia	95	Tuntas	
Jumlah	2420	28	
Rata-rata	86,4		
Persentase		100 %	
Ketuntasan Klasikal	100%		

LAMPIRAN 12

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus II

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
90-100	15	54%	Sangat Tinggi
80-89	8	28%	Tinggi
70-79	5	18%	Sedang
60-69	0	-	Rendah
0-59	0	-	Sangat Rendah

LAMPIRAN 13**Hasil Belajar Siswa *Pree Test*, Siklus I, Siklus II**

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Pree test	Siklus 1	Siklus II
1	Ananda Syahfitri	30	70	80
2	Arsy Anggraini	40	45	70
3	Anastasya Rizkha Pakpahan	75	45	85
4	Arvira Faira Rahayu	55	60	100
5	Amel Zaskia	50	65	90
6	Bintang Nabila	40	40	90
7	Dimas Aditya Hsb	40	40	80
8	Delvi Yusna Fahira	75	75	80
9	Feri Fadli Prisilvia	55	55	90
10	Febi Erdi Aulia	65	75	100
11	Humayra Nazwa	50	40	95
12	Keisha Intan Nainggolan	55	35	70
13	Linda Riski Ramadani	25	70	80
14	Laudia Wulandini	50	35	70
15	M. Rayhan Syahputra	45	50	90
16	M. Faisal	40	60	90
17	Meiman Gea	40	65	85
18	Marsya Anastasya	65	70	100
19	Nadine Prisilvia	55	65	95
20	Nazwa Aprilia	60	65	70
21	Rakha Fadila	40	45	95
22	Rara Ayu Wandira	45	40	95
23	Rasya Adi Pratama	45	55	80
24	Syifa Bismi Hafifa	30	45	90
25	Sheiza Aulia	70	75	100

26	Syahrul Anugrah	<i>40</i>	35	80
27	Tegar Matheu Elvin	<i>25</i>	35	75
28	Tri Aurelia Pricilia	<i>60</i>	65	95
	Jumlah Klasikal	<i>1365</i>	<i>1625</i>	<i>2420</i>
	Rata-rata	<i>48%</i>	<i>58%</i>	<i>86%</i>
	Persentase	<i>10%</i>	<i>21%</i>	<i>100%</i>

LAMPIRAN 14

Lembar Observasi Guru Pada Siklus 1

Nama Sekolah : SDN 106835 Desa Limau Manis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Puisi

Kelas / Semester : V / II

Petunjuk : Berikan tanda ceklis pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan pengamatan guru bidang study terhadap peneliti.

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator Penelitian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran				
	a. Mengingatkan siswa untuk berdo'a				
	b. Mengondisikan siswa				
	c. Mengabsen siswa				
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Mengelolah Pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok				
	b. Memberi gambaran tentang				

	materi				
	c. Menjelaskan langkah kegiatan				
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				
3.	Menilai Proses dan Hasil				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				
4.	Menutup Pembelajaran				
	a. Meluruskan kesalahan siswa dalam pengamatan				
	b. Menyimpulkan materi yang telah di pelajari				
Jumlah					

Tanjung Morawa, Februari 2019

Observer

Sri Hariani, S. Pd

NIP : 197004211994032006

LAMPIRAN 15

Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek yang di amati (siswa)	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan Siswa				
2.	Siswa aktif mencatat materi pelajaran yang di sampaikan				
3.	Siswa aktif mengerjakan tugas yang di berikan				
4.	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas				
5.	Kondusif dan tenang				
6.	Terfokus pada materi				
7.	Antusias kedisiplinan				
8.	Kehadiran / absensi				
9.	Datang tepat waktu				
10.	Menghormati guru				
11.	Mengerjakan semua tugas dan tepat waktu				
12.	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah				
Jumlah					

LAMPIRAN 16

Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

Nama Sekolah : SDN 106835 Desa Limau Manis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Puisi

Kelas / Semester : V/ II

Petunjuk : Berikan tanda ceklis pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan pengamatan guru bidang study terhadap peneliti.

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator Penelitian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran				
	f. Mengingatnkan siswa untuk berdo'a				
	g. Mengondisikan siswa				
	h. Mengabsen siswa				
	i. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi				
	j. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Mengelolah Pembelajaran				
	f. Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok				
	g. Memberi gambaran tentang				

	materi				
	h. Menjelaskan langkah kegiatan				
	i. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				
	j. Memberikan penjelasan kepada siswa				
3.	Menilai Proses dan Hasil				
	c. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				
	d. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				
4.	Menutup Pembelajaran				
	c. Meluruskan kesalahan siswa dalam pengamatan				
	d. Menyimpulkan materi yang telah di pelajari				
Jumlah					

Tanjung Morawa, Februari2019

Observer

Sri Hariani, S. Pd

NIP : 197004211994032006

LAMPIRAN 17**Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II**

No.	Aspek yang di amati (siswa)	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan Siswa				
2.	Siswa aktif mencatat materi pelajaran yang di sampaikan				
3.	Siswa aktif mengerjakan tugas yang di berikan				
4.	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas				
5.	Kondusif dan tenang				
6.	Terfokus pada materi				
7.	Antusias kedisiplinan				
8.	Kehadiran / absensi				
9.	Datang tepat waktu				
10.	Menghormati guru				
11.	Mengerjakan semua tugas dan tepat waktu				
12.	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah				
Jumlah					

LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI

1. Kegiatan menyampaikan materi



2. Kegiatan CIRC





DAFTAR PUSTAKA

- Kadir Abdul , *Dasar-dasar Pendidikan* Jakarta : Kencana 2012
- Siddiq Dja'far . *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Citapustaka
Media Perintis
- Al-quran Surat Al-Alaq Ayat 1-5
- Manurung Purbatua . *Media Instruksional AECT*. Badan Penerbit Fakultas
Tarbiyah IAIN-Sumatera Utara. 2011.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jaya Farida, *Perencanaan Belajar*. Medan : Gema Ihsani, 2015.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung : Syaamil Quran.
- Sanjaya Wina , *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis
Kompetensi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2015
- Mursid R. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Medan :
Unimedpress, 2013. Hal 73
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Cipta Pustaka Medis, 2015.
- Syamsuarni dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan : Unimed press, 2014.
- Mawan Sryaman Dan Wiyatmi, *Puisi Indonesia* Yogyakarta : Ombak, 2012.
- Ibnu Badar Al Tabarany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif,
dan Kontekstual*, Jakarta :Kencana, 2014
- Sanjaya Wina , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standara Proses Pendidikan*.
Jakarta : Kencana, 2016.
- Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran* Yogyakarta
: Pustaka Pelajar, 2013.

Sanjaya wina , *Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan.*

Jakarta : Kencana, 2006.

Istarani, *58 Model Pembelajaran.* Medan : Mediapersada, 2012

Yudi Munadi, *Media Pembelajaran..* Jakarta : Gaung Perdana Press, 2008.

Al – Kandhwali Maulana Muhammad Yusuf, *Muntakab Ahadits, Pustaka*

Ramadhan, 2016

Kurniasih Imas dan Sani Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran.*

Kata Pena,2015

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara, 2012

Salim dkk, *Penelitian Tindakan Kelas.* Medan : Perdana Publishing, 2018

[https : tafsi.rq. Com/az-zariyat-56](https://tafsirq.com/az-zariyat-56)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurhayani
NIM : 36154151
Tempat / Tgl. Lahir : Pasar Bilah, 29 November 1996
Gmail : nurhayanisitorus29@gmail.com
Alamat : Jl. Pasar Bilah 1B kelurahan kampung Mesjid
Agama : Islam
Nama Orang Tua
1. Ayah : Hasyimuddin Sitorus
2. Ibu : Milhaini Munthe
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara

Riwayat Pendidikan

1. SD NEGERI 118383 Pasar Bilah
2. SMP NEGERI 1 KUALUH HILIR
3. SMA NEGERI 1 KUALUH HILIR
4. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Tahun 2015-2019